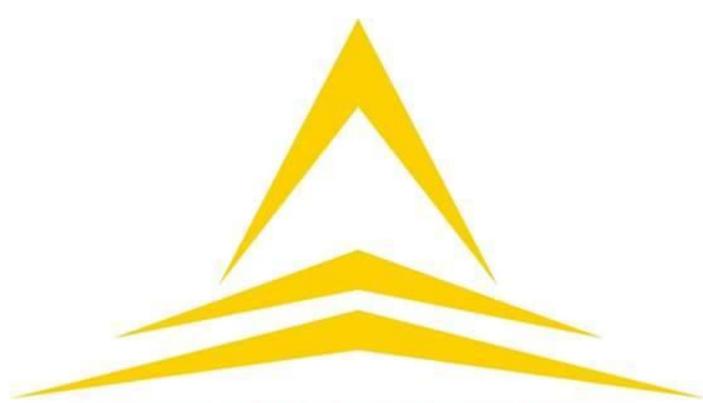


**REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA  
DI YAYASAN AN-NUR BALAI PENGOBATAN/ WISMA  
REHABILITASI K.H SUPONO MUSTAJAB  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**IRVAN BACHTIAR  
NIM. 1223103020**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irvan Bachtiar  
NIM : 1223103020  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur  
Balai Pengobatan / Wisma Rehabilitasi K. H Supono  
Mustajab Kabupaten Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/ Karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Desember 2017

Saya yang menyatakan,

  
**Irvan Bachtiar**  
**NIM. 1223103020**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

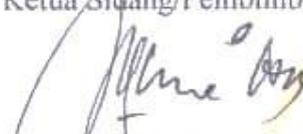
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

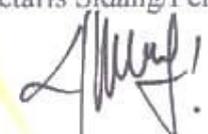
**REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN AN-NUR  
BALAI PENGOBATAN / WISMA REHABILITASI K.H. SUPONO  
MUSTAJAB KABUPATEN PURBALINGGA**

yang disusun oleh Saudara: **Irvan Bachtiar**, NIM. 1223103020 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **11 Januari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

  
Nurma Afri Ridlwan, M.Ag.  
NIP 19740109 200501 1 003

Sekretaris Sidang/Penguji II,

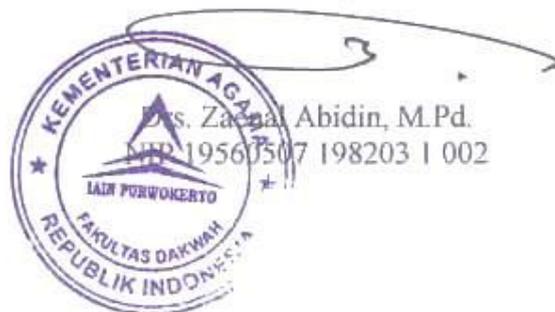
  
Arsam, M.S.I.  
NIP 19780812 200901 1 011

Penguji Utama,

  
Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si.  
NIP 19810117 200801 2 010

Mengetahui,

Dekan,



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Desember 2017

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Irvan Bachtiar

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Irvan Bachtiar

NIM : 1223103020

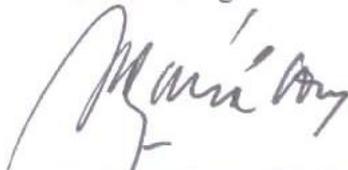
Judul : **Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur  
Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono  
Mustajab Kabupaten Purbalingga**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Nurma Ali Ridlwan, M. Ag**  
NIP. 19740109 200501 1 003

**REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA  
DI YAYASAN AN-NUR BALAI PENGOBATAN/ WISMA  
REHABILITASI K.H SUPONO MUSTAJAB  
KABUPATEN PURBALINGGA**

**IRVAN BACHTIAR  
NIM. 1223103020**

**Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pentingnya kesadaran diri dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup ini akan membawa kepada kesadaran bahwa manusia tidak ada artinya apa-apa di hadapan Allah SWT sehingga semua tingkah laku, baik kegiatan fisik maupun pikiran akan senantiasa digantungkan kepada Allah SWT semata. Tetapi tidak semua manusia mengetahui tentang hal itu sehingga, ketika berhadapan dengan suatu masalah yang mengakibatkan timbulnya frustrasi, stress dan lain-lain justru mencari penyelesaian dengan pelarian pada jalan yang salah, seperti mengkonsumsi narkoba sehingga bukannya menyelesaikan masalah namun sebaliknya masalah bertambah semakin parah. Rehabilitasi merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi atau menetralsir penyalahgunaan narkoba. Salah satu diantara sekian banyak panti rehabilitasi yang ada adalah Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan mengambil latar di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode rehabilitasi bagi pecandu narkoba serta untuk mengetahui faktor yang menghambat proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga.

Hasil penelitian ini adalah metode yang dilakukan oleh K.H Supono dalam merehabilitasi bagi pecandu narkoba menggunakan metode ilmiah, alamiah dan ilahiah. Sedangkan faktor yang menghambat proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba adalah sumber daya manusia yang masih terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan lengkap serta keamanan guna mengawasi dan menjaga klien selama 24 jam.

**Kata Kunci : Rehabilitasi, Narkoba**

## **MOTTO**

*“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”*

**~ Evelyn Underhill ~**

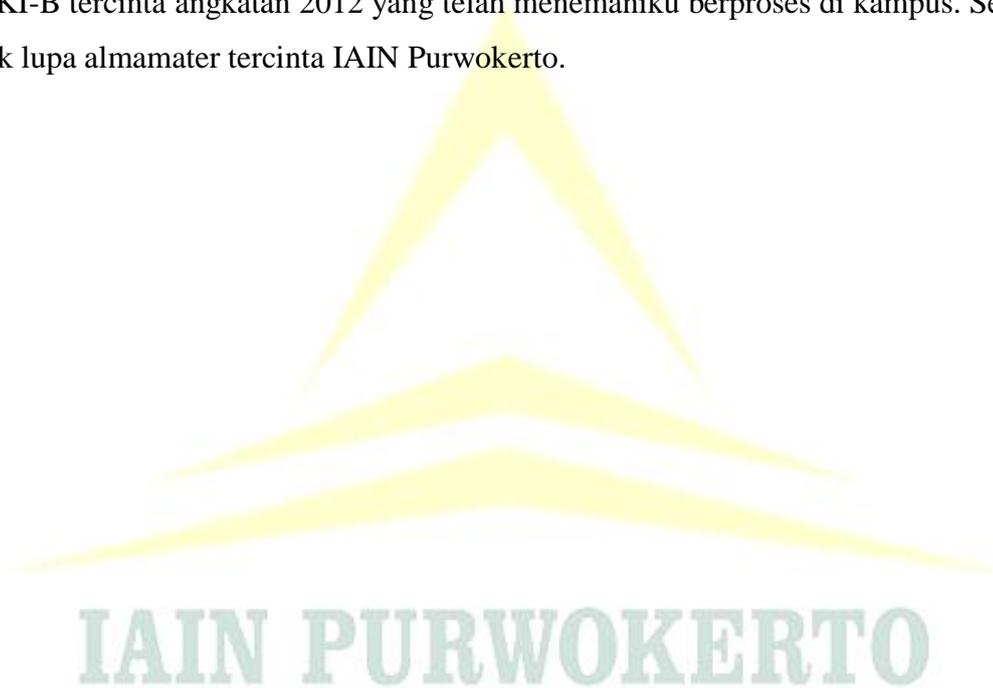
*“Satu-satunya orang yang bisa menyelamatkanmu adalah dirimu sendiri”*

**~ Irvan Bachtiar ~**



## **PERSEMBAHAN**

Mengucapkan puji syukur kepada-Mu Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Mu skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayahanda (Achmad Chamzah Fadlullah) dan ibunda (Kaswati) tercinta yang senantiasa memberikan kedamaian dalam iringan do'a dan tali kasih yang suci. Inilah hasil studi, perjuangan, dan usaha anakmu. Teruntuk kakandaku (Arfin Fawzi Hidayatullah) dan adinda (Ogie Achyudi, Irham Abdoe Basit, Imtiyaz Fadiyatul Mufidah) terima kasih atas dukungan dan motivasinya. Untuk sahabat BKI-B tercinta angkatan 2012 yang telah menemaniku berproses di kampus. Serta tak lupa almamater tercinta IAIN Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kekuatan iman pada penulis, sehingga mampu berfikir dan berkarya. Pertolongan dan petunjuk-Nya senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan tugas sebagai mahasiswa yang pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga”**. Kesempatan untuk memperbaiki sebagai seorang hamba adalah anugerah terpenting yang penulis dapatkan. Kepada-Nya skripsi ini penulis dedikasikan sebagai sebuah jalan pembuktian kehambaan penulis pada-Nya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW karenanya penulis mengenal berbagai ajaran kebenaran hakiki yang menjadi pijakan penulis untuk melangkah dalam menjalani kodrat sebagai manusia yang lemah. KepadaNya, setelah kepada Allah SWT penulis senantiasa berharap limpahan *syafa'at* agar mampu mendapatkan kebahagiaan di akhirat seperti dambaan penulis selama hidup di dunia ini. Bersama dengan selesainya skripsi ini, terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

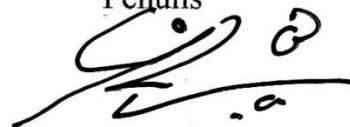
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
6. Dr. H. M. Najib, M. Hum., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
7. Hj. Khusnul Khotimah, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
8. Dr. H. M. Najib, M. Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
9. Nurma Ali Ridlwan, M. Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. Sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan telah meluangkan banyak waktu untuk memberi arahan, motivasi, nasihat, bimbingan, koreksi, dan kritik positif bagi penulis.
10. Drs. H. Sangidun, M.Si., selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
11. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Bapak Achmad Chamzah Fadlullah dan Ibu Kaswati selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a, pengorbanan, dukungan dan bimbingannya.
13. Teruntuk kakak Arfin Fawzi Hidayatullah dan teruntuk ketiga adik Ogie Achyudi, Irham Abdoe Basit, Imtiyaz Fadiyahul Mufidah. Terima kasih atas do'a, semangat, dukungan dan motivasi itu sangat berarti bagi penulis.
14. Teruntuk Wiwit Prastiwi, terima kasih atas doa dan semangatnya.
15. Teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2012, yang selalu membantu dan memberi penulis semangat.
16. Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab. Terima kasih atas segala bantuan dan izinnya melakukan penelitian di Yayasan.
17. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga menjadi infestasi akhirat kita. Aamiin

Akhirnya penulis berdo'a, semoga segala bantuan, dukungan, do'a baik yang dipanjatkan kepada penulis akan segera mendapat balasan yang lebih baik lagi dari Allah yang Maha Baik itu. Aamiin

Purwokerto, 29 Desember 2017

Penulis



**Irvan Bachtiar**  
**NIM. 1223103020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II       REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA</b>	
A. Rehabilitasi .....	15
1. Pengertian Rehabilitasi .....	15
2. Sasaran Rehabilitasi .....	18
3. Tujuan Rehabilitasi .....	19

	B. Narkoba .....	20
	1. Pengertian Narkoba .....	21
	2. Jenis-jenis Narkoba .....	24
	3. Penyalahgunaan Narkoba .....	27
	4. Akibat Penyalahgunaan Narkoba .....	32
	C. Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	36
	B. Lokasi Penelitian .....	37
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	38
	D. Sumber Data .....	39
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
	F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV</b>	<b>REHABILITASI BAGI PECANDU NARKOBA DI</b>	
	<b>YAYASAN AN-NUR BALAI PENGOBATAN/ WISMA</b>	
	<b>REHABILITASI K.H SUPONO MUSTAJAB</b>	
	<b>KABUPATEN PURBALINGGA</b>	
	A. Gambaran Umum Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga .....	46
	1. Sejarah Berdirinya Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab .....	46

2. Letak Geografis Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab .....	47
3. Pengasuh Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab .....	49
4. Struktur Organisasi Kepengurusan Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab .....	53
5. Jadwal kegiatan yang dilakukan Klien Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab .....	54
B. Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab .....	55
1. Metode Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab .....	55
2. Faktor yang menghambat dalam Proses Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab .....	63
C. Analisis Data dan Pembahasan .....	66

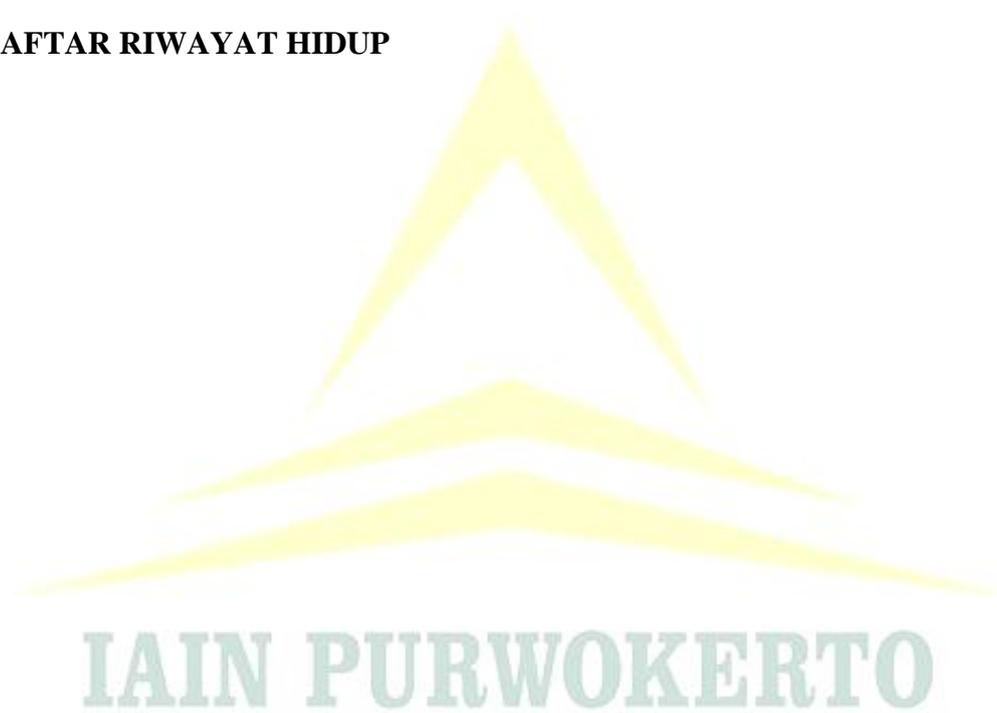
**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
C. Kata Penutup .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah dalam bentuk paling sempurna. Namun sudah menjadi sunnatullah bahwa dibalik kesempurnaannya sebagai makhluk Allah, manusia mempunyai kekurangan dan keterbatasan, sehingga tidak jarang manusia terjerumus ke dalam lembah hitam.

Problematika individu dengan dirinya sendiri, ialah kegagalan bersikap disiplin dan bersahabat dengan hati nuraninya sendiri, yakni hati nurani yang selalu mengajak, membimbing dan menyeru kepada kebaikan serta kebenaran kepada Tuhannya, sehingga muncul sikap was-was, ragu, prasangka buruk, lemah motivasi dan tidak mampu bersikap mandiri dalam melakukan segala hal.<sup>1</sup> Dalam konteks kecenderungan perilaku baik dan buruk seseorang, setidaknya ada dua faktor yang mempengaruhinya, yakni : *pertama*, faktor internal yang mengarahkan akal dan mengendalikan hawa nafsunya dan *kedua*, faktor eksternal yaitu berupa kondisi lingkungan sosial masyarakat, keluarga dan pergaulan sehari-hari. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Terjadinya aksi tindak kekerasan dan kenakalan remaja akhir-akhir ini merupakan fenomena yang seringkali kita saksikan. Bahkan hampir selalu menghiasi informasi media massa. Sebagai contoh adalah terjadinya tawuran

---

<sup>1</sup> M. Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004), hlm. 1

antar pelajar, pemerkosaan, pembunuhan, perdagangan anak di bawah umur, peredaran narkoba, hamil di luar nikah dan masih banyak lagi yang lainnya. Itulah beberapa fenomena krisis akhlak yang kini tengah melanda bangsa kita.

Krisis multidimensi yang menimpa bangsa ini, salah satunya karena adanya krisis moral atau akhlak. Krisis moral atau akhlak terjadi karena sebagian orang tidak lagi mau mengindahkan tuntunan agama. Agama secara normatif mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik, meninggalkan perbuatan-perbuatan maksiat dan munkarat.<sup>2</sup> Tidak heran jika kemudian muncul berbagai masalah dan penyakit sosial seperti kemiskinan, pengangguran dan keterbelakangan karena tidak dapat beradaptasi dengan dinamika zaman yang bergerak sangat cepat.

Fenomena globalisasi, tidak dapat dipungkiri akan berdampak pada perubahan sikap mental masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan anak muda. Hal ini tampak pada berbagai gaya mereka, baik dalam hal cara berpakaian, bersikap dan cara berbicara. Bahkan kecenderungan kehidupan global yang glamour dan mewah membuat masyarakat kehilangan kontrol dan pegangan diri yang mengakibatkan konflik internal, ujungnya adalah stress dan frustrasi.

Selain itu, perilaku menyimpang remaja dalam bentuk perkelahian dan tindak kekerasan lainnya, bahkan juga tindak kriminal, seringkali berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba, alkohol, dan obat-obatan terlarang (Narkoba).

---

<sup>2</sup> Amir Said az-Zaibari, *Manajemen Qalbu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5

Perilaku remaja yang menyimpang dalam berbagai dimensi, seringkali berkaitan dengan penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan bahan-bahan adiktif atau yang lebih dikenal dengan istilah narkoba.<sup>3</sup> Istilah lain dari narkoba ini adalah Napza (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat adiktif lainnya).<sup>4</sup>

Narkoba sebagai obat-obatan berbahaya, dapat menurunkan ambang untuk mengendalikan dorongan-dorongan (*impulse*) agresifitas baik fisik maupun seksual.<sup>5</sup> Keadaan ini membuat penggunaanya mudah melakukan perbuatan-perbuatan yang lepas kontrol dan bertentangan dengan nilai-nilai agama, norma-norma kesusilaan dan hukum. Abuddin Nata, menyatakan bahwa :

*“Penggunaan narkoba secara kontinyu dapat menimbulkan ketergantungan bagi pemakaiannya. Keadaan ini dapat berakibat bagi terjangkitnya penyakit psikologi lainnya, seperti malas bekerja, malas beribadah dan bahkan melakukan tindak criminal untuk mendapat sebutir ekstasi”.*<sup>6</sup>

Motivasi para pengguna narkoba diantaranya adalah membuktikan keberanian melakukan hal-hal yang membahayakan, menentang atau melawan suatu otoritas, mempermudah penyaluran atau perbuatan seks dan kebanyakan

---

<sup>3</sup> H.A Madjid Tawil, dkk, *Narkoba Dikenal untuk Dijauhi*, (Surabaya: BNP Jatim) hlm.

1

<sup>4</sup> Juliana Lisa FR, Nengah Sutrisna W, *Narkoba, Psikotropika dan Gangguan Jiwa. Tinjauan Kesehatan dan Hukum*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hlm. 1

<sup>5</sup> Dadang Hawari, *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997), hlm. 247

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 192

dari pemakaiannya adalah sebagai pelarian dari rasa frustrasi dan kegelisahan masalah.<sup>7</sup>

Larangan dan bahaya pemakaian narkoba baik melalui ceramah agama, media masa maupun media cetak sudah sering disampaikan, akan tetapi pengguna dan peredar narkoba ini masih tetap berlanjut dan bahkan semakin parah. Padahal sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al-Maidah (5): 90)

Islam telah memberikan penjelasan bahwa meminum khamar adalah termasuk perbuatan syaitan. Syaitan adalah musuh umat Islam yang jelas, dan Allah pun memberikan perintah kepada umat Islam agar menjauhi perbuatan yang demikian itu agar kita termasuk golongan yang beruntung. Secara eksplisit arti di atas juga menjelaskan bahwa khamar harus benar-benar dijauhi. Hal ini sama dengan posisi narkoba sebagai bahan yang bisa memabukkan. Sebagai obat-obatan yang memiliki daya agar para pemakaiannya tidak sadarkan diri, narkoba juga memiliki kekuatan yakni membuat candu bagi para pemakainya.

Berbagai usaha pencegahan dan penyadaran terus-menerus dilakukan agar mereka kembali ke jalan yang benar, dan akhirnya terciptalah kehidupan yang bersih, tentram dan juga bahagia sebagai manifestasi dari

---

<sup>7</sup> Kharisudin Aqib, *Inabah Jalan Kembali dari Narkoba, Stress dan Kehampaan Jiwa*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2005), hlm. 148

kehidupan yang ma'ruf secara Islami. Karena itulah mereka harus di seru pada jalan yang lurus dengan cara bijaksana, sehingga dapat menimbulkan kesadaran untuk selalu berpikiran dan berperilaku positif.

Fenomena yang terjadi di Kabupaten Purbalingga, BNN Kabupaten Purbalingga mencatat pada tahun 2016 terdapat 14 kasus dan 22 tersangka dan pada bulan April tahun 2017 terdapat 6 kasus dan 12 tersangka kasus narkoba.<sup>8</sup> Merajalelanya kenakalan di kalangan remaja dan anak muda terutama dalam konteks penyalahgunaan narkoba, mendorong K. H Supono Mustajab selaku Ketua Yayasan An-Nur yang beralamatkan di Desa Bungkanel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga ini menjadikan masalah tersebut sebagai suatu ikon yang harus diatasi karena menyangkut kehidupan masa depan mereka, dengan cara membimbing dan membina mental yang tentunya berlandaskan Agama Islam.

Tujuan dari Yayasan ini adalah terwujudnya masyarakat bebas dari penyalahgunaan Narkoba dengan sasaran masyarakat umum yang membutuhkan pengobatan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Pengalaman menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba telah berada pada tahapan lanjut, maka untuk menanggulangi sangat sulit dan perlu kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, seperti penegak hukum, keamanan, dokter/ psikiater, psikolog, guru, agama dan lain sebagainya. Akibatnya dari maraknya penggunaan narkoba tersebut banyak masyarakat yang mengalami ketergantungan obat terlarang. Masyarakat saat ini masih

---

<sup>8</sup> <https://www.gatra.com/nusantara/jawa/263058-bnn-identifikasi-purbalingga-sebagai-daerah-transit-narkoba> pada tanggal 14 Januari 2018 pukul 11.10

banyak yang belum memahami betul tentang masalah narkoba. Dari kondisi tersebut K. H Supono Mustajab ini selaku ketua Yayasan An-Nur merasa terpanggil untuk berperan aktif meningkatkan derajat kesehatan masyarakat baik kesehatan jiwa maupun fisik.

Dari latar belakang tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang skripsi yang berjudul *“Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga”*

## **B. Definisi Operasional**

Agar dalam pembahasan nanti tidak menimbulkan perbedaan persepsi, maka perlu diberi penegasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul skripsi tersebut, antara lain :

### **1. Rehabilitasi**

Rehabilitasi dalam penelitian ini terfokus pada penyesuaian diri, menyembuhkan masalah ketergantungan terhadap narkoba, berusaha mengembalikan kesehatan mental dan mengatasi gangguan emosional.

Sudarsono dalam bukunya Etika Islam tentang Kenakalan Remaja mengatakan bahwa rehabilitasi adalah usaha untuk memulihkan atau untuk menjadikan pecandu narkoba hidup sehat jasmani dan rohani,

sehingga dapat menyesuaikan dan meningkatkan kembali ketrampilannya, pengetahuannya, serta kepandaiannya dalam lingkungan hidup.<sup>9</sup>

## 2. Pecandu Narkoba

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropi dan bahan-bahan adiktif. Sedangkan secara istilah narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan. Jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak dan sering kali menyebabkan ketergantungan.<sup>10</sup> Akibatnya kerja otak berubah meningkat atau menurun demikian pula fungsi organ tubuh lain. Makanya narkoba tergolong racun bagi tubuh jika digunakan tidak sebagaimana mestinya.

Sedangkan pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun non-fisik yang menyebabkan adiksi.<sup>11</sup> Dalam hal ini yang penulis maksud sebagai pecandu narkoba adalah klien yang sedang menjalani rehabilitasi di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga.

## 3. Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab

Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab adalah sebuah yayasan yang beralamat di Desa

---

<sup>9</sup> Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 87

<sup>10</sup> H. A. Madjid Tawil, dkk. *Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangannya*, (Surabaya: BNP Jatim, 2010), hlm. 3

<sup>11</sup> Undang-undang Bidang Hukum, Sosial dan Budaya, *Kesehatan, Psikotropika dan Narkotika*, (Jakarta: CV. Eka jaya), hlm. 146

Bungkanel, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga. Tujuan dari Yayasan ini adalah terwujudnya masyarakat bebas dari penyalahgunaan Narkoba dengan sasaran masyarakat umum yang membutuhkan pengobatan, dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

Pengalaman menunjukkan bahwa penyalahgunaan narkoba telah berada pada tahapan lanjut, maka untuk menanggulangi sangat sulit dan perlu kerja sama yang erat dengan berbagai pihak, seperti penegak hukum, keamanan, dokter/ psikiater, psikolog, guru, agama dan lain sebagainya. Akibatnya dari maraknya penggunaan narkoba tersebut banyak masyarakat yang mengalami ketergantungan obat terlarang. Masyarakat saat ini masih banyak yang belum memahami betul tentang masalah narkoba. Dari kondisi tersebut K. H Supono Mustajab ini selaku ketua Yayasan An-Nur merasa terpanggil untuk berperan aktif dalam mengobati klien pecandu narkoba.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana metode rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga ?
2. Faktor apa saja yang menghambat proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar penelitian ini menjadi lebih terarah secara jelas, maka perlu diterapkan tujuannya yakni hendak melakukan suatu induksi-konseptualisasi yaitu:

#### **a. Tujuan formal**

Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu dakwah.

#### **b. Tujuan fungsional**

1) Untuk mendeskripsikan dan mengetahui metode rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga.

2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara praktis maupun teoritis.

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan bagi satuan pendidikan yang ingin mengetahui metode rehabilitasi bagi pecandu narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga. Dengan

adanya penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai pedoman pelengkap ataupun rujukan utama.

Adapun secara teoritis penelitian ini memungkinkan untuk memberikan manfaat bagi beberapa kalangan, antara lain:

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan menjadi tambahan pengalaman dalam khazanah keilmuan, serta dapat membuka cakrawala pemikiran penulis. Hasil penelitian ini juga sangat bermanfaat untuk mengetahui lebih jauh tentang pola rehabilitasi bagi pecandu narkoba hingga bisa menjadi insan yang normal sebagaimana umumnya.
- b. Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab, hasil penelitian ini bagi Yayasan An-Nur dapat dijadikan sebagai bahan pengayaan ataupun evaluasi dalam proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba.

## **E. Kajian Pustaka**

Penelitian terdahulu di sini adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang masih ada kaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Beberapa penelitian tersebut adalah :

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Isti Affah pada tahun 2013 dengan Judul *“Psikoterapi Islam bagi Penderita Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk Cilacap”*.

Dalam penelitian ini meneliti tentang proses pelaksanaan psikoterapi Islam bagi penderita gangguan kejiwaan di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk Cilacap. Hasil dari penelitian ini bahwa proses pelaksanaan psikoterapi Islam menggunakan psikoterapi keagamaan dengan beberapa teknik penyembuhan : 1) pemijatan, 2) minum air putih, 3) mandi dan wudhu, 4) ramuan pahitan dan kunyit.

Dan adapun metode psikoterapi Islam yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tasawuf (*method of sufism*) menurut Hamdani Bakran yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *takhalli, tahalli, dan tajalli*.<sup>12</sup>

2. Judul skripsi “*Metode Bimbingan dan Konseling bagi Pecandu Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika*”. Oleh Ni’matussofa Marwati pada tahun 2013.

Penelitian ini meneliti tentang apa saja model bimbingan dan konseling bagi para pengguna narkoba yang diterapkan di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling di Balai Besar Rehabilitasi BNN menerapkan sepuluh layanan bimbingan dan konseling. Kesepuluh layanan tersebut antara lain: orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, pembelajaran, konseling individual, bimbingan

---

<sup>12</sup> Isti Affah, *Psikoterapi Islam bagi Penderita Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk Cilacap, Skripsi*. (Purwokerto: Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 3

kelompok, konseling kelompok, konseling keluarga, bimbingan mental dan spiritual, dan *referral*.<sup>13</sup>

3. Judul skripsi “*Terapi Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Zikir dan Herba (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilongok)*” oleh Siswoko pada tahun 2008.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa metode terapi yang digunakan di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilongok dalam usaha menyembuhkan para pecandu narkoba/ korban penyalahgunaan obat-obatan terlarang secara garis besar menggunakan metode terapi zikir, terapi herba dan terapi air.

Keberhasilan metode terapi ini diambil berdasarkan table data pasien korban narkoba yang melaksanakan terapi di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilongok yang disimpulkan bahwa kebanyakan pasien korban narkoba adalah sembuh dari kecanduan narkoba setelah mengikuti terapi selama satu bulan sampai satu tahun lebih.<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang penulis bahas adalah dengan judul “*Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga*” sebagai komparasi atas penelitian-penelitian sebelumnya. Mengingat belum adanya penelitian yang membahas tentang tema yang penulis

---

<sup>13</sup> Ni'matussofa Marwati, *Metode Bimbingan dan Konseling bagi Pecandu Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika, Skripsi*. (Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 9

<sup>14</sup> Siswoko, *Terapi Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Zikir dan Herba (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilongok, Skripsi*. (Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto, 2008), hlm. 4

angkat. Dalam penelitian ini, penulis ingin menelusuri lebih jauh tentang Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini mengacu pada system pembagian bab dengan beberapa rincian sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan, yang mengemukakan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

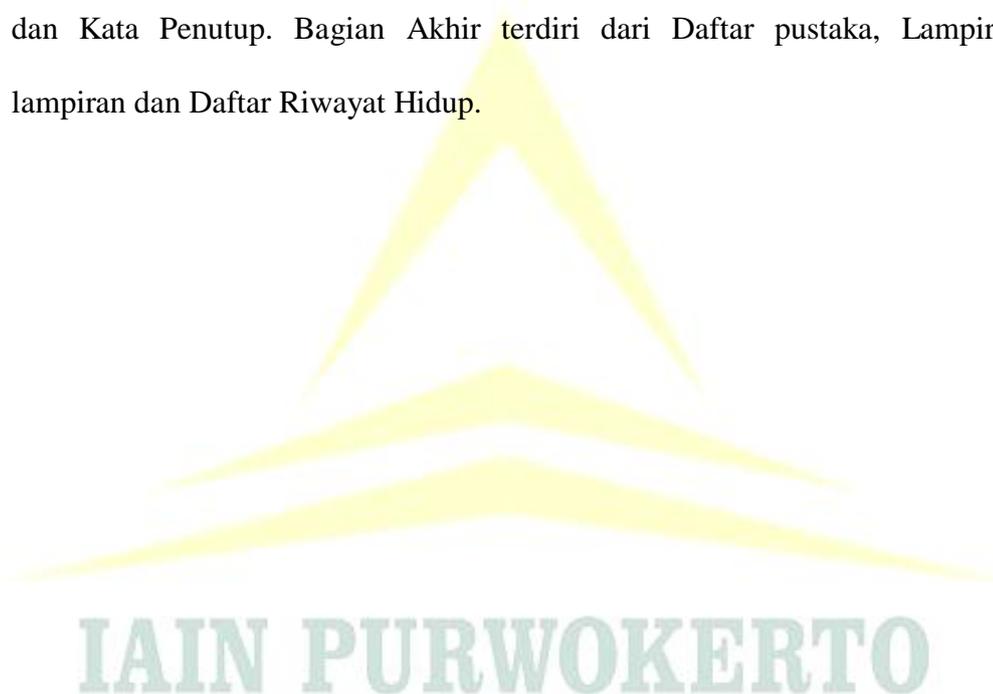
Bab II berisi tentang Landasan Teori atau Kajian Teori yang berkaitan dengan Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba. Dalam bab ini akan dibagi menjadi beberapa sub-bab yaitu : *Pertama* tentang Rehabilitasi yang meliputi Pengertian Rehabilitasi, Sasaran Rehabilitasi dan Tujuan Rehabilitasi. *Kedua* tentang Narkoba yang meliputi Pengertian Narkoba, Jenis-jenis Narkoba, Penyalahgunaan Narkoba dan Akibat Penyalahgunaan Narkoba. Dan *Ketiga* tentang Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K. H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga yang meliputi Gambaran Umum Yayasan

An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab. Pada bab ini merupakan inti persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu tentang Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab, diantaranya Metode Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba, Faktor yang Menghambat dalam Proses Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba. Serta Analisis Data dan Pembahasan.

Bab V Penutup, dalam bab ini meliputi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup. Bagian Akhir terdiri dari Daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Fokus penelitian ini yaitu Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga, maka penulis dapat simpulkan :

1. Metode yang dilakukan oleh K.H Supono Mustajab bagi pecandu narkoba yaitu dengan Rehabilitasi Medis (proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkoba) dan Rehabilitasi Sosial (suatu proses kegiatan pemulihan secara fisik, mental maupun sosial agar bekas pecandu narkoba dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat sebagai mana mestinya). Serta selain itu K.H Supono Mustajab juga menggunakan metode ilmiah (diberikan kepada seluruh pasien yang datang dengan penanganan secara medis oleh tenaga-tenaga medis yang professional), alamiah (karena letak asrama pasien yang berada di tempat yang asri, sejuk, berlatar pegunungan dan sawah-sawah yang menghijau, aliran air pegunungan yang jernih dan pemandangan yang indah) dan ilahiah (*shalat*, pemberian *tausiah*, *dzikir*, dan *do'a*).
2. Faktor yang menghambat proses rehabilitasi bagi pecandu narkoba diantaranya adalah sumber daya manusia yang masih terbatas, sarana dan

prasarana yang kurang memadai dan lengkap serta keamanan guna mengawasi dan menjaga klien selama 24 jam.

## **B. Saran-saran**

Berikut ini beberapa saran atau masukan yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian tentang Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga :

1. Kiranya perlu ditingkatkan kuantitas dari pengembangan profesionalitas pembinaan, baik kepada petugas maupun Pembina kerohanian. Pelaksanaanya dapat dilakukan oleh lembaga-lembaga yang terkait dalam bentuk kegiatan yang bisa diikuti oleh semua petugas dan Pembina, guna mempertajam ilmu dan meningkatkan kualitas Pembina tanpa melihat apakah masa kerja petugas atau pembina sudah lama atau masih baru, karena profesionalitas bukan dilihat dari lamanya bekerja.
2. Agar para klien dapat mencermati berbagai tindakan dan ucapan para petugas dan pembina di Yayasan An-Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab.

## **C. Kata Penutup**

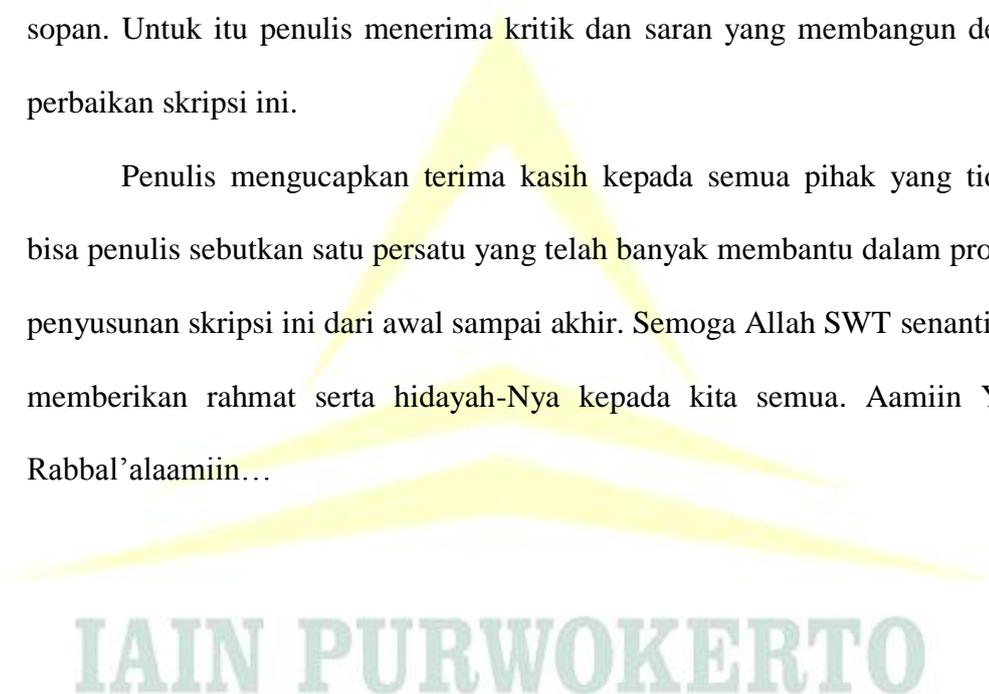
Puji syukur dan ucapan *Alhamdulillah* atas berkat pertolongan Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rehabilitasi bagi Pecandu Narkoba di Yayasan An-

Nur Balai Pengobatan/ Wisma Rehabilitasi K.H Supono Mustajab Kabupaten Purbalingga”.

Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu saja masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi banyak orang.

Atas kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang seikhlas-ikhlasnya apabila ada tulisan yang kurang baik dan kurang sopan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Yaa Rabbal’alaamiin...



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Kharisudin. 2005. *Inabah Jalan Kembali dari Narkoba, Stress dan Kehampaan Jiwa*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asya F. 2009. *Narkotika dan Psicotropika*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zaibari, Amir Said. 2003. *Manajemen Qalbu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung. 2014. *Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika*. Lampung.
- Bakhri, Syaiful. 2012. *Kejahatan Narkotika dan Psicotropika: Suatu Pendekatan Melalui Kebijakan Hukum Pidana*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Bakran Adz-Dzaky, M. Hamdani. 2004. *Konseling dan Psicoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Beniharmoni Harefa, Vivi Ariyanti. 2016. *Seputar Perkembangan Sistem Peradilan Pidana Anak & Tindak Pidana Narkotika di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim, M Arif. 2004. *Bahaya Narkoba Alkohol*. Bandung: Nuansa.
- Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa.
- H.A Madjid Tawil, dkk. *Narkoba Dikenal untuk Dijauhi*. Surabaya: BNP Jatim.
- H. A. Madjid Tawil, dkk. 2010. *Penyalahgunaan Narkoba dan Penanggulangannya*. Surabaya: BNP Jatim.
- Juliana Lisa FR, Nengah Sutrisna W. 2013. *Narkoba, Psicotropika dan Gangguan Jiwa. Tinjauan Kesehatan dan Hukum*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- J. Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lydia Harlina Martono, Satya Joewana. 2005. *Membantu Pecandu Narkoba dan Keluarganya, Pedoman bagi Konselor Adiksi di Masyarakat dan bagi Setiap Orang yang Peduli dan Terlatih*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lydia Harlina Martono, Satya Joewana. 2005. *Modal Latihan Pemulihan Pecandu Narkoba Berbasis Masyarakat untuk Pembimbing dan Pecandu Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardani. 2008. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Muhammad Amin, Maswardi. 2015. *Memahami Bahaya Narkoba dan Alternatif Penyembuhannya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- M. Moelyono, Anton. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nadaek, Wilson. 1983. *Korban dan Masalah Narkotika*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Nata, Abuddin. 2001. *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Partodiharjo, Subagyo. 2006. *Kenali Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Erlangga.
- Priyo Gunanto, Marcus. 2006. *Bunga Rampai Hukum Pidana Khusus*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sasangka, Hari. 2003. *Narkotika dan Psikotropika dalam Hukum Pidana untuk Mahasiswa dan Praktisi serta Penyuluh Masalah Narkoba*. Bandung: Mandar Maju.
- Soeparman. 2000. *Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2*. Jakarta: FKUI.
- Somar, Lambertus. 2001. *Rehabilitasi Pecandu Narkoba*. Jakarta.
- Sudarsono. 1990. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

- Supramono, Gatot. 2007. *Hukum Narkoba Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- S. Margono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tawil, H.A Madjid. 2010. *Penyalahgunaan Narkoba dan Penyalahgunaannya*. Surabaya: BNP Jatim.
- Tina, Afiatin. 2008. *Pendegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto) Edisi Revisi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Undang-undang Bidang Hukum, Sosial dan Budaya. *Kesehatan, Psikotropika dan Narkotika*. Jakarta: CV. Eka jaya.
- Waluyo, Bambang. 2014. *Victimologi Perlindungan Korban & Saksi*. Jakarta: Sinar Grafika.

### **Skripsi :**

- Isti Affah. 2013. *Psikoterapi Islam Bagi Penderita Gangguan Kejiwaan di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk Cilacap*. Purwokerto: Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto.
- Ni'matussof Marwati. 2013. *Metode Bimbingan dan Konseling bagi Pecandu Narkoba di Balai Besar Rehabilitasi Badan Narkotika*. Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.
- Siswoko. 2008. *Terapi Penyembuhan Korban Narkoba Melalui Zikir dan Herba (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Dukuh Klewih Cilogok*. Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto.

**Internet :**

I Wayan Suardana, “Urgensi Vonis Rehabilitasi Terhadap Korban Napza di Indonesia”, available from : URL : <http://gendovara.com/urgensi-vonis-rehabilitasi-terhadap-korban-> pada tanggal 30 November 2017, Pukul 15.00 WIB

Naomi.2007. “*Seluk Beluk Narkotika*” [www. soc. Culture. Indonesia](http://www.soc.culture.indonesia) diakses tanggal 27 November 2017, pukul 20.00 WIB

[Http://mahasiswaassignment.blogspot.com/2012\\_03\\_01\\_archive.html](http://mahasiswaassignment.blogspot.com/2012_03_01_archive.html).diakses pada tanggal 28 November 2017, pukul 23.00 WIB

<https://www.gatra.com/nusantara/jawa/263058-bnn-identifikasi-purbalingga-sebagai-daerah-transit-narkoba> pada tanggal 14 Januari 2018 pukul 11.10

